

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode menempati posisi yang penting dalam suatu penelitian. Metode merupakan prosedur, proses, termasuk merancang yang dilakukan secara rasional dan ilmiah untuk mendapatkan hasil yang optimal.¹ Jenis penelitian yang digunakan pada fokus penelitian adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian jenis deskriptif kualitatif merupakan jenis metode penelitian yang didasarkan pada fakta, untuk memberikan pemahaman tentang fenomena yang ada serta disajikan dalam bentuk naratif-deskriptif, biasanya sumber data penelitian deskriptif kualitatif berasal dari hasil wawancara.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan maksud melihat fenomena dan perilaku akademik mahasiswa masa pandemi yang terjadi di lapangan lalu dapat dideskripsikan serta digambarkan secara lengkap kedalam tulisan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, artinya peneliti harus menentukan subjeknya yang sesuai, yaitu Mahasiswa Aqidah Filsafat Islam angkatan 2018 dan 2019 tentang pandangan teologis mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam terhadap pandemi *COVID-19* yang tidak bisa dipetakan oleh angka-angka. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat dan perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana pandangan mahasiswa terhadap pandemi *COVID-19*.²

Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan untuk menggambarkan hal-hal yang terjadi pada objek penelitian dengan menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi secara sistematis. Fenomenologi merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang diterapkan untuk mengungkapkannya fenomena yang dialami oleh sekelompok individu dalam hidupnya. Menurut Muhammad Farid dan Abid dalam bukunya *Fenomenologi dalam penelitian ilmu sosial* menyatakan bahwa Fenomenologi adalah keseluruhan dari ruang lingkup hidup, relasi relasi, dan peristiwa-peristiwa yang ada disekitar.³

¹ Anton Baker, *Metodelogi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Granmedia, 1994, 10

² Rukin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Makasar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019, 9

³ Muhammad Farid dan Moh. Adib, *Fenomenologi dalam penelitian ilmu sosial* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 17.

B. Setting Penelitian

Penulis mengambil sebuah lokasi penelitian ini tempatnya di Kampus IAIN Kudus. Alasan penulis memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian, karena untuk mengetahui pandangan teologis mahasiswa terhadap pandemi *COVID-19*. waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni memerlukan rancangan waktu yang tepat sehingga peneliti dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat memperoleh dengan hasil yang maksimal.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah Mahasiswa IAIN Kudus Fakultas Ushuluddin Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2018 dan 2019. Penulis mengambil sampel sebanyak 6 orang masing-masing 3 mahasiswa dan 3 mahasiswi, yang nantinya akan digunakan untuk menghasilkan observasi bagaimana pandangan teologis mahasiswa terhadap pandemi *COVID-19*. Sedangkan objeknya ialah sesuatu yang menjadi pokok pembicaraan dalam penelitian, dalam hal ini yang menjadi objek peneliti ialah Konsep Teologi Islam Mahasiswa Aqidah Filsafat Islam terhadap pandemi *COVID-19*.

D. Sumber Data

Data ialah keterangan (informasi). Dalam KBBI, data diartikan sebagai keterangan yang benar dan nyata, atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis) atau kesimpulan. Data penelitian dapat dibedakan berdasarkan sumber informasi darimana diperoleh serta jenis data dengan cara bagaimana informasi yang di dapat.⁴ Mengenai semua hal yang berkaitan dengan penelitian pandangan teologis mahasiswa terhadap pandemi *COVID-19*.⁵ Adapun penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 prodi Akidah dan Filsafat Islam.

Penelitian ini menggunakan dua data berupa data Primer dan data sekunder. *Data primer* merupakan hasil temuan lapangan yang berupa hasil *interview* dengan Mahasiswa Aqidah Filsafat Islam Angkatan 2018 dan 2019. *Sedangkan data sekunder* merupakan data tambahan berupa beberapa buku, jurnal, dan tulis- tulisan karya

⁴ Dapertement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008, 296-297

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015,3

ilmiah sebagai acuan dalam melihat seting yang terjadi dalam permasalahan.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan melakukan peninjauan secara cermat, dengan teknik ini, peneliti akan mengamati setiap fenomena yang berkaitan dengan subjek penelitian.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang biasanya dikenal dengan pewawancara dan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.⁷ Dengan demikian wawancara digunakan dengan maksud untuk memastikan fakta dan alasan yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah dokumentasi. Pada dasarnya dokumen merupakan catatan atau bukti peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lainlain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya gambar, patung, film dan sebagainya. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga auto bigorafi misalnya, yang ditulis hanya untuk diri sendiri dan bersifat subjektif.⁸

⁶ Bayu Dardis Kurniadi, *Praktek Penelitian Kualitatif: Penamatan dari UGM*, Yogyakarta: Polgov, 2011, 10

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosda Karya, 2008,186

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 82-83.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Data yang diperoleh dari lapangan merupakan fakta yang masih perlu diolah dan dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggung jawabkan. Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menguji keabsahan data yang diperoleh. Pada pengujian keabsahan data dalam penelitian terdapat uji kredibilitas data agar data-data dapat dipercaya. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian menggunakan metode kualitatif, meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yakni dimaksudkan bahwa peneliti harus melakukan perpanjangan waktu dan terus melanjutkan terhadap pengumpulan data sesuai yang dibutuhkan. Setelah itu, mengkaji ulang data dan menganalisis kembali terhadap data yang sudah terkumpul. Peneliti dalam terjun ke lapangan harus cermat dalam memahami terhadap waktu kapan suatu penelitian yang dilakukan bisa cukup. Manfaat perpanjangan pengamatan ini untuk semakin terbuka, dapat dipercaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. selain itu, perpanjangan waktu pengamatan yang dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh.⁹ Langkah pertama peneliti memasuki lapangan, yakni peneliti masih dicurigai yang menyebabkan informasi yang didapatkan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak disembunyikan. Kemudian langkah selanjutnya yakni peneliti kembali memeriksa data kembali apakah sudah benar atau tidak. Jika data yang diperoleh setelah diperiksa ternyata tidak benar, maka peneliti dapat melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan lebih mendalam sehingga memperoleh data sesuai kebenarannya. Dengan demikian seberapa lama perpanjangan waktu pengamatan pada keluasaan, kedalaman, dan kepastian data.¹⁰

b. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan teknik pemeriksaan keabsahan data. Adanya meningkatkan ketekunan

⁹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 222.

¹⁰ Anggito and Setiawan, 223.

dimaksudkan bahwa menemukan unsur-unsur situasi dalam persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan pelaksanaan tersebut urutan kejadian pada data yang diteliti agar lebih mendalam. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yakni dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang sesuai dengan temuan yang diteliti.¹¹ Data yang diperoleh peneliti ini mengenai Pandangan Mahasiswa Aqidah Filsafat Islam Terhadap Pandemi *COVID-19* dapat diperiksa ulang dengan penelitian-penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang sesuai.

c. Triangulasi

Triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Menurut Patton terdapat empat macam triangulasi sebagai cara atau teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan data, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan.¹² Cara ini mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan data, ia berusaha menggunakan berbagai sumber data yang ada. Triangulasi sumber dimaksudkan bahwa data yang didapatkan dari berbagai informan, yakni Pandangan Teologis Mahasiswa Aqidah Filsafat Islam Terhadap Pandemi *COVID-19*.

2) Triangulasi Metode

Pada penelitian ini triangulasi metode untuk melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data dengan cara mengumpulkan data yang sejenis tetapi menggunakan metode yang berbeda.¹³ Artinya, peneliti mengecek kembali data melalui beberapa metode yang berbeda untuk meneliti hasil yang sama. Seperti saat

¹¹Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 94.

¹² Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*.

¹³ Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*.

pertama kali penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara dengan Mahasiswa Aqidah Filsafat Islam mengenai bagaimana pandangan Mahasiswa mengenai pandemi *COVID-19* di IAIN Kudus.

3) Triangulasi Penyidik

Triangulasi penyidik ini dengan cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya keperluan pengecekan keabsahan data. Pemanfaatan pengamat lainnya juga dapat membantu mengurangi kemencelengan dalam pengumpulan data.¹⁴ Artinya, adanya pengamat di luar peneliti yang ikut serta memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, Dosen Pembimbing penelitian Dr. H. Fathul Mufid, M.S.I. bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data yang telah diperoleh peneliti.

4) Triangulasi Teori

Triangulasi teori ini peneliti menggunakan berbagai teori yang berbeda untuk memeriksa keabsahan dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.¹⁵ Seperti halnya dapat menghubungkan fenomena yang terjadi yakni Pandangan Teologis Mahasiswa Aqidah Filsafat Islam Terhadap Pandemi *COVID-19*.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi dimaksudkan bahwa adanya bahan pendukung untuk membuktikan kebenaran data yang telah ditemukan oleh peneliti. Artinya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.¹⁶ Dengan cara tersebut peneliti merekam saat interaksi dengan informan dan mencantumkan hasil foto pada saat melakukan wawancara dengan informan. Hal tersebut bertujuan sebagai bahan pendukung agar data yang telah dilakukan agar lebih valid.

1) Pengujian *Dependability*

Pengujian *dependability* berarti bahwa peneliti melakukan cara audit terhadap keseluruhan selama saat

¹⁴ Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 95.

¹⁵ Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*.

¹⁶ Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*.

proses penelitian.¹⁷ Cara pengujian dependability yakni auditor atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian. Semua kegiatan dari tahap menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data, menguji keabsahan data hingga membuat kesimpulan. Setelah melakukan hal tersebut dapat diaudit oleh pembimbing penelitian, yakni Dosen Pembimbing Dr. H. Fathul mufid, M.S.I. agar memudahkan peneliti dalam mengembangkan teori terkait data di lapangan yang diangkat.

2) Uji *Transferability*

Uji *transferability* berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan. Peneliti memberikan deskripsi yang terperinci bagaimana peneliti mencapai hasil data penelitian yang telah diperoleh.¹⁸ Penelitian ini diterapkan dan diserahkan kepada para pembaca. Hasil dari penelitian, peneliti menganalisis data-data dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Terkait temuan kajian ini, peneliti telah menguraikan hasil data-data yang telah diperoleh mengenai kondisi sosial di masa pandemi *COVID-19* dengan rinci, jelas, dan sistematis.

3) Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* dimaksudkan adalah peneliti menguji objektivitas dalam penelitian kualitatif.¹⁹ Artinya, peneliti menguji hasil dari penelitian yang telah diperoleh kemudian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian bagian dari fungsi proses penelitian, maka penelitian ini telah memenuhi standar. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji hasil dari penelitian mengenai sumber data, analisis data, dan uji keabsahan data. Peneliti telah melakukan proses selama penelitian di Kampus IAIN Kudus Fakultas Ushuluddin Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.

¹⁷ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017).

¹⁸ Dewa Putu Yudhi, Arin Tentrem Mawati, and Agus Supinganto, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 164.

¹⁹ Yudhi, Mawati, and Supinganto, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mendata dan mendeskripsikan data secara sistematis dengan tujuan memberikan kemudahan peneliti untuk meningkatkan pemahaman terhadap objek yang diteliti.²⁰ Untuk penelitian ini menggunakan teknik analisis nonstatistik, yaitu analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistic, kegiatan penelitian ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.²¹

Pada penelitian ini terwujud kata-kata, kalimat-kalimat, yang ditanyakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan kata-kata. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan kejadian yang factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Aqidah Filsafat Islam Angkatan 2018 dan 2019 IAIN Kudus. Analisis data kualitatif dengan menggunakan metode analisis yakni:

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, maka makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data yang akan diteliti makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di koreksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data setelah wawancara dan observasi lapangan, hasil wawancara dan observasi dengan Mahasiswa Aqidah Filsafat Islam dianalisis.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi berdasarkan apa yang harus

²⁰ Anton Bakker, Achmad Zubair, *Metodelogi Penelitian Filsafat, ...*, 54

²¹ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodelogi Penrlitian*, Jakarta: PT Gramedia PustakaUtama, 1995, 88-89

dipahami tersebut.²² Dalam penyajian data penulis akan menyajikan data dengan mendisplay data secara singkat dan jelas dengan menguraikan hal-hal yang akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan inteprestasi, yakni menemukan makna data yang telah disajikan. Antara penyajian data dan penarikan kesimpulan terhadap aktivitas analisis data yang ada. Dalam penelitian ini data kualitatif merupakan upaya berlanjut, dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.²³ Setelah data dianalisis, kemudian dijelaskan dan diartikan dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja. Berdasarkan keterangan diatas maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang diperoleh dari lapangan melalui metode wawancara.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2018, 342